

Definisi Hubungan Internasional Menurut Para Ahli

Perbankan telah dimulai sejak jaman dahulu, sebelum Masehi pada jaman Babylonia. Awal mula dilakukan adalah dengan meminjamkan biji-bijian kepada petani dan juga pinjaman diberikan kepada para pedagang. Kemudian, di Yunani Kuno semasa kekaisaran Romawi, dimulai pinjaman disertai bunga. Dalam Arkeologi, ditemukan bahwa Cina Kuno dan India juga mempunyai bukti adanya aktivitas pinjaman uang. Buku ini terdiri dari 21 BAB yang membahas tentang Sistem Moneter, Uang, Perbankan, Ruang Lingkup Lembaga Keuangan, Suku Bunga, Bank Syariah, Pasar Modal, Pegadaian, Sewa Guna, Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Asuransi, Anjak Piutang, Modal Ventura, Dana Pensiun, Kartu Plastik, Lembaga Keuangan Internasional dan OJK.

Buku ini adalah sebuah teks Pengantar Hukum Internasional yang dapat dijadikan sumber belajar Hukum Internasional bagi mahasiswa S1 calon sarjana hukum di tingkat pemula sebelum mendalami lebih jauh Hukum Internasional. Karena itulah isi buku ini membahas semua persoalan dasar kajian Hukum Internasional itu sendiri. Dalam buku ini sudah sangat tepat dibahas berbagai persoalan yang terkait dengan: Hakekat Hukum Internasional, Subjek-Subjek Hukum Internasional, Sumber-Sumber Hukum Internasional, Yurisdiksi, Kedaulatan, Penyelesaian Sengketa Internasional. Dengan kajian-kejadian tersebut mahasiswa pemula di jurusan/fakultas Hukum diharapkan memiliki konsep awal yang memadai sebelum mengkaji lebih lanjut persoalan-persoalan bidang Hukum Internasional yang cukup banyak jumlahnya.

Impact of globalization on democratization, politics, and government in Indonesia; collection of articles.

Buku EXPLORE PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMA/MA ini merupakan buku yang dikembangkan dengan pendekatan sains yang pasti akan disukai siswa, karena memiliki keunggulan sebagai berikut. Materi dan kegiatan dalam buku ini disusun dengan konsep 5M(Mengamati-Menanya-Mencoba-MenalarMengomunikasi/Membentuk Jejaring) yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan menuntun siswa dalam membentuk bangunan pengetahuannya. Adanya kegiatan dan proyek yang dilakukan secara berkelompok akan menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun orang tua, serta siswa dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengasah sikap dan kepedulian terhadap lingkungannya. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari (character building). Buku ini membiasakan siswa menjadi kreatif dengan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh, sehingga siswa terbiasa melihat dan menemukan berbagai alternatif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pemecah masalah (problem solver).

Penerbit: Airlangga University Press ISBN:9786024737849 Buku ini berisi kajian tentang kedaulatan negara menurut hukum internasional yang pada dasarnya merupakan pengembangan ilmu, yaitu pengembangan ilmu di bidang hukum internasional khususnya tentang konsep kedaulatan negara. Dalam buku ini pembaca akan menemukan pengertian kedaulatan, ruang lingkungannya, pengembangan konsep kedaulatan negara, permasalahan penegakannya, dan perkembangannya. Substansi dari buku ini meliputi perkembangan konsep kedaulatan negara dari yang sifatnya masih embrio yang dikenal sebagai kedaulatan Westphalia, sampai berkembang ke hampir seluruh bidang kajian hukum internasional, mulai hukum internasional sebagai global governance yang menggambarkan bahwa negara-negara harus saling berbagi peran untuk menjaga perdamaian dan keamanan dunia, sampai kedaulatan negara di wilayah laut. Dari kedaulatan negara dan penegakan hukum humaniter, sampai pada pembatasan kedaulatan pada waktu negara dalam keadaan darurat, dan yang terakhir tentang kedaulatan di ruang siber (cyberspace) yang merupakan perkembangan kedaulatan negara yang masih hangat dibahas oleh banyak pihak.

Development of international relations studies in Indonesia; volume commemorating the 25th anniversary of Pustaka Jaya publishing firm.

"Yang sangat diperlukan oleh peminat hubungan internasional adalah literatur yang memanfaatkan teori untuk menjelaskan fenomena. Fakta politik internasional yang melibatkan Indonesia bisa diperoleh dari media massa. Pemahaman tentang fenomena faktual itu memerlukan analisis seperti yang disajikan dalam buku ini." —Prof. Dr. Mohtar Mas'oed, Guru Besar Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjahmada "Sebuah upaya pemberian makna baru terhadap Politik Luar Negeri Bebas Aktif dalam konteks pasca Perang Dingin. Penulis beranggapan bahwa Politik Luar Negeri RI yang berciri 'Kontra-Aliansi Tanpa Aliansi' sekalipun bernuansa paradoksal, namun tetap relevan untuk diterapkan di tingkat global, regional, dan sub-regional. Buku ini akan meramaikan perdebatan tentang Politik Luar Negeri Bebas Aktif yang selama Perang Dingin menjadi ciri khas Politik Luar Negeri RI." —Prof. Bob Sugeng Hadiwinata, Ph.D., Guru Besar Hubungan Internasional, Unika Parahyangan & Universitas Padjadjaran "Belum banyak yang mengkaji peran kemitraan strategis bagi politik luar negeri. Semoga buku ini menggugah perhatian para pembelajar dan praktisi HI." —Dr. Evita Nursanty, Anggota Komisi I DPR RI bidang Polugri, Hankam, dan Intelijen "Indonesia yang menganut politik luar negeri bebas aktif selalu dihadapkan kepada medan pertarungan negara-negara besar. Konsep bargaining yang diangkat dalam buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagaimana Indonesia meraih kejayaan tanpa melepaskan jati dirinya. Buku yang layak dimiliki pengambil kebijakan dan peminat hubungan internasional!" —Asep Setiawan, Kepala Media Research Center, Media Group

Komunikasi politik adalah fenomena yang selalu menarik untuk dicermati dalam setiap sistem politik. Namun, studi tentang komunikasi politik yang diperuntukkan

bagi para politikus ataupun pejabat negara terasa masih langka dan harus terus menjadi sentral perhatian. Buku Komunikasi Politik ini adalah salah satunya. Tidak hanya membahas hakikat komunikasi politik, buku ini secara detail dan komplet juga akan membahas praktik komunikasi politik dalam demokrasi dan hubungan internasional. Para politikus selalu mencari dan mengejar kekuasaan dalam seluruh perjuangan politiknya. Itu adalah hal yang biasa dalam politik. Menyimak buku Komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan yang ditulis oleh Dr. Thomas Tokan Pureklolon, penulis berupaya untuk membuka horizon para politikus secara terang-benderang dengan menawarkan pemikiran-pemikiran yang mampu mencerahkan para politikus dalam kiprah politiknya, di mana para politikus bukan hanya berjuang untuk meraih kekuasaan, melainkan juga mampu mempertahankan integritas dalam seluruh perjuangan sebagai elite politik di negeri ini. —Akbar Tandjung Politikus Senior/Tokoh Nasional Ketika praktik politik dari elite politik di negeri ini tidak pernah absen terhadap tawar-menawar (bargaining position) dalam dukungan politik di hampir semua ranah, buku Komunikasi Politik yang ditulis oleh Dr. Thomas Tokan Pureklolon hadir untuk memberikan pencerahan yang sangat memadai. Bagi saya, buku ini layak dibaca oleh adik-adik mahasiswa S-1, S-2, S-3, akademisi (para dosen), politikus, pejabat negara, dan tentu juga para peneliti dalam mengomunikasikan ide politik dan maksud politiknya secara cerdas dan berkualitas di negeri ini. —Prof. Dr. Ikrar Nusa Bakti, Ph.D. Profesor Riset di Pusat Penelitian Politik LIPI Di tengah arus demokratisasi dan keterbukaan saat ini, komunikasi politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi semakin penting. Hubungan antara pemerintah dan rakyat dan sebaliknya memerlukan komunikasi politik yang cerdas dan solutif agar tidak terjadi penyimpangan sehingga membingungkan masyarakat. Publik Indonesia membutuhkan pencerahan dalam komunikasi politik untuk mencapai tujuan reformasi seperti yang diperjuangkan sejak kejatuhan rezim otoriter Orde Baru pada akhir 1990-an. Buku ini merupakan salah satu sumbangsih dari penulis untuk proses pencerahan tersebut dan layak dibaca oleh mahasiswa, akademisi, profesional, politikus, birokrat, maupun masyarakat pada umumnya. —Prof. Aleksius Jemadu, Ph.D. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pelita Harapan

Buku ini merupakan revisi dari buku Ilmu Negara: Buku panduan mahasiswa, Jakarta, yang diterbitkan atas kerja sama APTIK dan penerbit Gramedia Pustaka utama, tahun 1992. Perubahan Paradigma, dari paradigma teknokratis struktural ke paradigma humanis partisipatoris, merupakan hal yang menarik untuk dibaca dan disimak di dalam buku ini. Lebih menarik lagi, telah terjadi perubahan paradigma negara hukum. Negara hukum kesejahteraan dengan segala variannya, dari negara hukum liberte-liberal, negara hukum formal, negara hukum materiil, negara hukum kesejahteraan, negara hukum sosialis, negara hukum neoliberal, hingga negara hukum sosial, telah mengalami anomali dan krisis. Paradigma negara hukum yang saat ini sedang berkuasa adalah negara

hukum pembangunan. Apa dan seperti apa negara hukum pembangunan itu? Jawaban tersaji di dalam buku ini! Buku ini disertai dengan arahan kompetensi dasar yang diharapkan dari pembaca. Dengan demikian pembaca dengan mudah menyimak isi dari buku. Buku ini sangat cocok dibaca oleh para pemerhati negara, politisi dan mahasiswa fakultas hukum dan ilmu politik.

""Tidak banyak yang tahu bahwa Hukum Internasional tentang sengketa dan perdamaian yang berlaku hingga saat ini sedikit banyak merupakan kontri-busi ajaran Hukum Islam. Islam lebih dulu memperkenalkan konsep-konsep perang dan perdamaian, yang kemudian diserap oleh para pencetus Hukum Internasional. Hal ini diakui oleh sejumlah penulis dan sejarawan Eropa, seperti Jean Allain, Marcel Boisard, dan Theodor Landschdeit. Kontribusi Islam terhadap Hukum Internasional mencakup prinsip-prinsip hukum mengenai hubungan antarbangsa, baik dalam keadaan da-mai maupun dalam suasana konflik seperti perang. Prinsip-prinsip hukum dalam suasana damai, antara lain meliputi perlakuan orang asing di negara Islam, khususnya perwakilan diplomatik asing yang tidak boleh diganggu (inviolability). Sementara dalam suasana konflik, Islam menyumbang se-jumlah prinsip hukum seperti kaidah perang, perlakuan terhadap musuh dan penduduk sipil, bahkan terhadap lingkungan hidup. Disusun dalam bentuk pemaparan mendalam dan sistematis, Hukum Internasional dan Hukum Islam tentang Sengketa dan Perdamaian ini juga membeberkan bukti nyata guna menepis stigma negatif yang kerap dilekatkan pihak Barat—khususnya kalangan media massa—kepada Islam, yaitu “agama perang yang penuh kekerasan”. Islam dengan keluwesan syariat-nya justru aktif memberikan solusi untuk berbagai bentuk sengketa. Islam juga dengan tegas menjabarkan pengakuan terhadap perbedaan, menjalin hubungan baik dalam menciptakan tatanan hidup bersama, toleransi dan saling menghormati, serta saling bekerja sama, yang semua aturan tersebut selalu selaras dengan perkembangan zaman. Buku ini bukan hanya merupakan acuan tepercaya bagi kalangan aka-demisi, khususnya yang berkecimpung dalam bidang kajian Hukum Islam, Politik Islam, Hukum Internasional, dan Hubungan Internasional, tetapi juga bisa menjadi “santapan nikmat” para pemerhati masalah hukum, keadilan, dan Islam.""

Salah satu pokok bahasan yang paling cepat pertumbuhannya. Buku ini berisi dasar-dasar studi HI yang diharapkan berguna bagi siapa saja, baik mereka yang baru menginjak tahap awal untuk memahami hubungan internasional maupun mereka yang telah berada pada tingkat lanjut. Buku ini selain penting bagi mahasiswa HI, juga perlu untuk para praktisi dan pembuat keputusan tentang hubungan internasional. Selain menyajikan berbagai pengertian dan ruang lingkup baru tentang HI serta sejarah pertumbuhan studi HI sebagai sebuah bidang studi interdisiplin, buku ini juga mengulas tentang berbagai konsep dasar, teori-teori arus utama, mazhab-mazhab dalam studi HI, beberapa pokok bahasan, aktor-aktor dalam hubungan internasional, metodemetode analisis, isu-isu global kontemporer, hingga sejumlah pedebatan besar yang terjadi dalam

komunitas studi HI. Sebab itu, dengan berpedoman pada buku ini, diharapkan dapat memahami dan menjelaskan berbagai kecenderungan global maupun perkembangan dan perubahan cepat yang terjadi dalam praktik hubungan internasional kontemporer. Buku ini dibagi dalam 11 bab atau bagian, yang keseluruhannya ditujukan untuk memberikan panduan komprehensif mengenai dasardasar hubungan internasional dan studi HI itu sendiri. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup #Cakrawala

Buku Politik Antarbangsa dari Hans J. Morgenthau ini merupakan buku klasik bagi mereka yang pernah dan akan mempelajari politik. Buku ini mempunyai spektrum yang amat luas dan kaya, baik dari sudut sejarah maupun diplomasi, dan dilengkapi contoh-contoh yang masih relevan serta mutakhir. Banyak pemimpin yang membaca buku ini. Begitu pula para mahasiswa ilmu politik, hubungan internasional, dan ahli strategi-militer, yang memakainya sebagai acuan tulisan, pertimbangan pemikiran, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, buku ini layak untuk dibaca jika kita ingin memahami konstelasi politik dunia. Bahkan dalam banyak hal, buku ini akan menarik manfaat yang amat besar dari perubahan-perubahan besar yang tengah kita alami. Karya Morgenthau ini meletakkan dasar-dasar pemikiran, konseptualisasi, dari cara kita memandang hubungan antarbangsa. Hal inilah yang kian erasa sebagai kekurangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian di Indonesia: kemampuan untuk menelaah permasalahan atas dasar kerangka acuan yang sistematis, tajam serta terandal. Keunggulan karya Morgenthau adalah dalam penyampaian kepada para pembaca betapa pentingnya faktor sejarah, ilmu bumi serta kemajuan teknologi dalam menentukan apa yang disebut sebagai kekuatan, pengaruh, dan bobot.

Discovery of national law and international law in Indonesian legal system; volume commemorating the retirement of Yudha Bhakti Ardhiwisastra, an Indonesian law professor in international law from Padjadjaran University.

Perdagangan bebas dan globalisasi telah mendorong interaksi yang semakin luas antara subjek-subjek hukum di berbagai negara. Kondisi ini membuka peluang dan tantangan baru akibat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang berlangsung secara pesat. Kaidah dan teori Hukum Perdata Internasional (HPI) diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dari hubungan dan peristiwa hukum yang di dalamnya terdapat unsur asing (foreign elements), baik karena personalitas para pihak maupun teritorialitas, yang menyebabkan dua sistem hukum dari dua negara atau lebih saling bersinggungan. Buku persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Kajian Keamanan Internasional mencakup pembahasan mengenai perang dan damai serta berbagai perkembangan yang tidak hanya berorientasi pada penggunaan kekerasan dan bagaimana mencegah penggunaan kekerasan tersebut. Kajian ini kemudian berkembang sejalan dengan munculnya beragam kasus di mana negara justru menjadi sumber ancaman bagi individu yang hidup

di dalamnya, sehingga fokus utamanya tidak lagi diletakkan pada negara namun pada individu yang hidup di dalam negara. Buku Perkembangan, Paradigma, dan Konsep Keamanan Internasional & Relevansinya untuk Indonesia ini menjelaskan perkembangan-perkembangan di dalam kajian keamanan hingga akhirnya, pada saat ini, kita mengenal beragam konsep keamanan yang disematkan pada aktor individu. Pembahasan buku ini dibedakan menjadi empat bagian besar, yaitu: pendahuluan, periodisasi kajian Keamanan Internasional, paradigma-paradigma utama dalam kajian Keamanan Internasional, dan konsep-konsep utama yang digunakan dalam kajian Keamanan Internasional. Karya ini diharapkan bisa dijadikan panduan untuk memahami perkembangan kajian Keamanan Internasional dan paradigma-paradigma utama yang berkembang di dalam kajian Keamanan Internasional serta dalam menjelaskan teori atau konsep utama yang digunakan dalam kajian Keamanan Internasional untuk diaplikasikan di dalam studi kasus.

Pengetahuan tentang perpajakan internasional amat dibutuhkan oleh para eksekutif dan pelaku dunia usaha yang bermitra dengan perusahaan multinasional dan bergerak di sektor industri, perdagangan, logistik, dan transportasi dalam mata rantai jaringan internasional. Dengan memahami perpajakan internasional secara menyeluruh, mereka dapat merencanakan pajak dan mengambil keputusan bisnis dengan tepat di tengah maraknya investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia. Sayangnya, literatur yang mengupas topik tersebut secara komprehensif tergolong langka. Di tengah kelangkaan itu, Pedoman Lengkap Pajak Internasional muncul sebagai sebuah jawaban. Buku ini membahas antara lain: • Subjek dan Objek Pajak dalam Pajak Internasional serta Domisili Fiskal • Yurisdiksi Pemajakan • Esensi, Model, dan Struktur Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda • Metode Penghindaran Pajak Berganda • Hubungan Istimewa dan Transfer Pricing • Kredit Pajak Luar Negeri • Controlled Foreign Corporation dan Special Purpose Company Buku yang ditulis oleh praktisi sekaligus akademisi perpajakan berpengalaman ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku bisnis, tax manager, konsultan, tetapi juga dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa program diploma, sarjana, maupun pascasarjana jurusan Perpajakan, Akuntansi Perpajakan, serta Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Perpajakan, dan sebagai materi pelatihan perpajakan Brevet C.

Transformasi aktor dan isu Hubungan Internasional yang terjadi secara masif, terutama pada masa pasca Perang Dingin, membuat studi HI memerlukan teori-teori baru di luar arus utama yang dapat memberikan deskripsi dan eksplanasi logis bagi dinamika hubungan internasional, terutama yang melibatkan aktor non-negara dan isu keamanan non-tradisional. Dalam situasi ini, kehadiran perspektif alternatif seperti Mazhab Inggris (English School) yang melihat hakikat hubungan internasional tidak hanya agresivitas antar negara (Realisme ala Thomas Hobbes), tetapi juga dorongan untuk menahan diri dan mematuhi norma/hukum internasional (Rasionalisme ala Hugo Grotius), dan juga dorongan untuk

menerobos sekat-sekat negara-bangsa dalam membentuk perdamaian dunia (Revolusionisme ala Immanuel Kant). Perspektif alternatif lainnya yang juga diperlukan dalam konteks ini adalah Teori Kritis (Critical Theory) yang tidak saja mengkritisi pemikiran menyimpang (distorted thoughts) dalam teori-teori arus utama HI melainkan juga bertujuan untuk makin mendekatkan kajian HI pada kepentingan dan kemaslahatan umat manusia. Dari sisi penulis, pengalaman mengajar matakuliah Teori-teori Hubungan Internasional selama bertahun-tahun di tingkat sarjana dan pasca-sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Padjadjaran, dan beberapa kuliah tamu di Technical University Dortmund dan Universitas Geissen, Jerman membawa penulis pada pemikiran untuk melahirkan sebuah buku tentang teori-teori hubungan internasional yang lebih komprehensif dan mudah dibaca.

Buku ini mendorong pembaca untuk menganalisa secara kritis problematika pembangunan internasional yang dibangun dalam konteks globalisasi neoliberal dengan sejarahnya yang panjang. - Dr. Maharani Hapsari Dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada

Asia Pasifik merupakan kawasan yang sangat luas, kaya perbedaan dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi, dinamika politik dan keamanan yang tinggi. Dihuni negara-negara ekonomi kuat, negara industri maju, industri baru, dan rumah dari 40% penduduk dunia. Kawasan ini merepresentasikan 54% GDP dunia, 44% aktivitas perdagangan dunia, dan memiliki rute-rute perdagangan penting. Mengingat peran Indonesia yang semakin besar sebagai salah satu pemain penting di kawasan, mempelajari dinamika di wilayah ini menjadi sangat signifikan. Buku ini membahas kawasan secara menyeluruh dan sistematis; meliputi karakteristik, tantangan, konflik, dan kerja sama. Dibahas juga kerja sama dengan benua Afrika yang semakin meningkat seiring dinamika pembangunan di benua tersebut. Buku Asia Pasifik: Konflik, Kerja Sama, dan Relasi Antarkawasan ini membahas Asia Pasifik dari sudut pandang Indonesia, dan secara khusus memfokuskan pada kasus-kasus ekonomi, politik, keamanan, dan strategis.

Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup #PustakaWidyatma
Buku ini mengurai kembali ruang yang sudah diuraikan dan sebagian belum diuraikan dalam buku-buku Hukum Tata Negara yang ditulis oleh para pendahulu. Tentu sebagai suatu kajian, buku ini dapat dijadikan sebagai buku pegangan bagi mahasiswa, dosen, atau para peneliti dan ahli guna menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ketatanegaraan. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

Buku ini ditujukan sebagai bentuk peranan penulis dalam memperkaya khasanah dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya hukum internasional. Mayoritas buku yang membahas terkait kajian suatu permasalahan yang ditinjau dalam segi hukum internasional saat ini masih sedikit sekali, sehingga keterbatasan tersebut membuat para mahasiswa maupun akademis-akademis lainnya menggantungkan kepada sumber-sumber buku yang ditulis oleh penulis asing.

Hal ini sangat menyulitkan bagi mereka yang kurang menguasai bahasa Inggris. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk dapat membuat suatu buku hasil dari penelitian terhadap suatu permasalahan yang menyangkut hukum internasional sampai dapat menyelesaikannya ini. Secara singkat buku ini membahas terkait permasalahan kudeta militer yang terjadi di Myanmar dan perkembangannya dalam sudut pandang hukum internasional. Buku ini menjadi jawaban dari pertanyaan yang kerap kali dijumpai mengenai Bagaimana respon dunia internasional menanggapi kudeta militer di Myanmar? Apa sanksi tegas yang dapat diberikan ke Myanmar? Bagaimana peraturan terkait kudeta dalam hukum internasional? Kesemuanya itu dijelaskan secara rinci dalam buku ini.

Sebagaimana ditulis pada kata pengantar untuk edisi awal, buku ini ditulis sebagai respons atas tantangan yang sudah bertahun-tahun dihadapi para penulis, terutama editor, ketika mengajar mata kuliah Teori Hubungan Internasional (THI). Keterbatasan sumber bacaan yang memudahkan bagi para mahasiswa tahun pertama yang mengikuti mata kuliah THI menjadi alasan utama penulisan buku ini. Tujuannya, mempermudah para mahasiswa mengenal teori-teori dalam disiplin Hubungan Internasional (HI) sebelum mereka mengeksplorasi kajian teori pada level yang tinggi melalui sumber-sumber bacaan yang lebih luas. Dengan begitu, mahasiswa diharapkan dapat membangun fondasi pemahaman dasar THI dengan lebih mudah. Setelah mendapat berbagai masukan terhadap edisi sebelumnya, edisi revisi ini disusun kembali dengan memperbaiki kekeliruan-kekeliruan teknis yang sebelumnya ada. Di samping itu, dengan memperhatikan berbagai masukan dari kolega sejawat, edisi revisi ini juga memasukkan dua bab tambahan, yaitu bab yang membahas Neomarxisme dan bab yang menyajikan tentang English School, di mana keduanya dianggap bagian penting yang perlu dimasukkan sebagai bagian dari perspektif-perspektif klasik. Para kontributor buku ini telah berupaya menyajikan masing-masing teori klasik hubungan internasional dengan gaya penulisan yang sering mungkin bagi mahasiswa hubungan internasional pada tingkat awal—bahkan mungkin juga untuk kalangan umum non-hubungan internasional yang berminat mengenal THI— sehingga dapat dengan lebih mudah mengenal dan memahami teori-teori yang tersedia. Buku ini lebih ditujukan sebagai buku pengantar. Harapannya ialah, setelah membaca buku ini para mahasiswa dapat dengan lebih mudah mencerna sumber-sumber rujukan lainnya terkait dengan perspektif yang hendak dipahami. Buku ini menyajikan perspektif-perspektif klasik dalam THI, diawali dengan uraian pengantar mengenai apa itu teori, bagaimana kedudukan teori dalam hubungan internasional, serta apa saja tujuan perlunya pemahaman teori dalam kajian HI. Selain perspektif-perspektif klasik, masih ada juga teori-teori alternatif dalam HI, yang tentu akan lebih baik dan lengkap jika teori-teori alternatif ini dalam kesempatan lain diterbitkan juga dalam satu buku tersendiri.

dalam bukunya, Abdullahi Ahmed An-Na'im mengungkapkan bahwa Reformasi

Syari'ah tak mampu menjawab kebuntuan metodologis untuk memecahkan paradoks yang selama ini melekat dalam Syari'ah yang diskriminatif terhadap perempuan, non-Muslim, bahkan tetap melegalisasi perbudakan. Karena itu, isu-isu penting untuk masa depan kemanusiaan, seperti demokratisasi, penghormatan hak-hak asasi manusia dan perdamaian dunia tak terjamah oleh Islam.

Buku ini mengulas politik dan kebijakan kehutanan internasional, serta dampaknya dalam proses-proses pengambilan kebijakan dalam aras domestik/nasional. Dalam dua puluh tahun terakhir telah terbentuk berbagai institusi baik pemerintah maupun non-pemerintah dan norma pengelolaan hutan (rejim kehutanan internasional). Buku ini dapat dijadikan pustaka (referensi) bagi mahasiswa sarjana (S-1) dan pasca-sarjana (S-2 dan S-3) yang mendalami politik dan kebijakan kehutanan dan lingkungan, hukum lingkungan, dan hubungan internasional. Buku ini juga dapat menjadi bacaan bagi khalayak umum yang tertarik isu politik dan kebijakan hutan internasional.

Globalisasi menyebabkan perhatian dan kepedulian publik terhadap isu-isu yang memiliki dimensi lintas negara meningkat. Globalisasi juga memunculkan fenomena intermestic yaitu meningkatnya kesalingterkaitan antara dimensi internasional dan domestik dari berbagai isu dan persoalan. Isu tenaga kerja migran, sebagai contoh, berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, hukum, dan perlindungan hak asasi manusia di negara asal maupun negara tujuan. Isu tenaga kerja migran juga berhubungan erat dengan sejumlah isu lain seperti layanan keimigrasian, perlindungan warga negara, perdagangan orang, penyelundupan manusia, irregular migration, eksploitasi tenaga kerja, hingga kesenjangan kesejahteraan antarnegara. Untuk dapat memaknai berbagai isu intermestic secara utuh, kita perlu memahami konsep dan istilah di bidang hubungan internasional dan diplomasi yang dewasa ini digunakan secara luas. Kamus ini yang memuat lebih dari 1.300 entri disusun untuk membantu pembaca memahami konsep dan istilah tersebut. Penyusun kamus ini adalah seorang diplomat di Kementerian Luar Negeri dengan latar belakang pendidikan di bidang hubungan internasional dan diplomasi. Oleh karenanya perpaduan elemen praktis dan akademis menjadi salah satu kekuatan kamus ini. Selain itu setiap entri juga dijelaskan secara komprehensif namun dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga buku ini layak dijadikan referensi oleh semua kalangan mulai dari pejabat publik, ASN pusat dan daerah, legislator, pekerja swasta, pegiat sosial, jurnalis, dosen, peneliti hingga, pelajar dan mahasiswa. Buku yang kami beri judul Transnasionalisme: Peran Aktor Non Negara dalam Hubungan Internasional ini adalah buku yang kami peruntukan tidak hanya untuk kalangan mahasiswa Hubungan Internasional maupun aktivis gerakan masyarakat sipil yang terlibat aktif dalam aktivisme transnasional, tetapi juga pembaca umum yang berminat pada isu dinamika kajian ilmu Hubungan Internasional saat ini. Buku ini berisi tujuh kumpulan artikel yang terangkum untuk menjawab pertanyaan seputar: siapa aktor yang dimaksud dengan aktor

non negara? Bagaimana peran aktor non negara dalam memengaruhi politik global? bagaimana strategi advokasi yang dilakukan; apa yang menjadi hambatan serta tantangan bagi aktor non Negara dalam menjalankan advokasi; apakah ruang demokratik dan pemerintahan demokratik menjadi prasyarat bagi efektivitas dari suatu advokasi transnasional; dan apa kritik terbesar bagi kerja advokasi transnasional saat ini.

Apa yang diulas oleh di dalam buku ini dimaksudkan untuk membantu para pembaca dalam memahami fenomena politik luar negeri dengan memusatkan perhatian pada isu-isu yang menjadi perhatian publik dan para aktor yang terkait dengan isu tersebut. Fokus pada isu dan aktor itu didasarkan pada dua alasan. Pertama, buku ini memuat beberapa kejadian yang masing-masing diperlakukan sebagai kasus yang dipakai untuk menggambarkan suatu isu tertentu. Isu itu kemudian dianalisis berdasar kerangka teoretis tertentu. Dengan cara itu, fenomena politik luar negeri yang berlangsung dapat dipahami dengan baik. Kedua, aktor diasumsikan memiliki agency yang memungkinkan tindakan politik luar negeri tersebut dilakukan. Sebagai bagian dari upaya memahami fenomena dan studi politik luar negeri, kumpulan bacaan ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan dasar berikut: Apa yang dipelajari oleh studi politik luar negeri? Pengetahuan apa yang telah diperoleh tentang politik luar negeri? Bagaimana pengetahuan itu diperoleh? Bagaimana menggunakan pengetahuan itu untuk menjelaskan dan memahami politik luar negeri suatu bangsa? Tujuan kompilasi ini dianggap tercapai kalau para pembaca, sesudah menyelesaikan bacaan ini, menjadi tertarik dan mengembangkan minat untuk mempelajari fenomena politik luar negeri secara akademik lebih lanjut. Selamat membaca. Buku ini ditujukan untuk memberikan sumbangsih pemikiran serta masukkan-masukkan strategis mengenai perlindungan HAM bagi masyarakat marjinal di satu sisi, dan memanfaatkan perkembangan teknologi di sisi yang lain. Buku ini terdiri atas 18 tema yaitu: Prolog oleh Muzaffar Syah Mallow, USIM berjudul Selamatkan Periuk Nasi Pekerja; Korupsi Transnasional & Oligarki: Studi Kasus Pada Sektor Kehutanan di Indonesia; Urgensi Pilkada 2020 Ditengah Pandemi Covid-19; Upaya Hukum Pemegang Surat Ijo Untuk Mendapatkan Sertifikat Hak Milik Dalam Prespektif Keadilan; Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Dan Politik Uang Di Masa Pandemi Covid-19; Perlindungan Hukum Perempuan Dalam Perkawinan Online Saat Pandemi Covid-19; Tinjauan The Jakarta Principles dan Implementasi Pasal 6 dan 36 UNCAC Terhadap Independensi KPK Sebagai Lembaga Anti-Korupsi Di Indonesia; Keberadaan Perjanjian Internasional Dalam Sistem Hukum Indonesia : Suatu Hal Dilematis; Intermestik adalah sebuah kajian yang bertujuan untuk membumikan ilmu hubungan internasional karena fokus pada keterhubungan antara dinamika politik, ekonomi, sosial, dan budaya di ranah domestik dengan pengaruh internasional. Hal ini memungkinkan para penstudi, pengamat, dan praktisi hubungan internasional dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari karena di era globalisasi pengaruh internasional bahkan telah masuk ke

ruang-ruang privat melalui teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih. Buku ini merupakan hasil kerja sama antara dosen mata kuliah Intermetik dengan mahasiswa HI pada kelas Isu-isu Intermetik (Internasional-Domestik) angkatan 2013 di Universitas Muhammadiyah Malang. Mata kuliah Intermetik didesain sebagai mata kuliah praktikum yang diarahkan untuk mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa dalam membangun penelitian HI dengan mengaplikasikan pendekatan Intermetik. Tentu saja, apa yang disuguhkan di sini merupakan bagian kecil dari hasil penelitian Intermetik yang diharapkan mampu menjadi referensi bagi para pembaca pada umumnya dan peminat kajian intermetik khususnya.

Sebenarnya telah banyak buku-buku yang membahas tentang metodologi penelitian, baik metode penelitian sosial, baik metode kualitatif, kuantitatif, maupun mix methods. Namun demikian, buku-buku tersebut umumnya masih bersifat normatif, teoritik, dan belum aplikatif, belum bersifat praktik, serta belum disertai dengan contoh-contoh kongkret, sehingga pembaca masih banyak yang kesulitan memahami teknis dan prosedur dalam metode penelitian. Menyadari hal itu, buku ini hadir untuk membedah metode penelitian secara lebih praktis, aplikatif, dan disertai dengan contoh-contoh yang mudah dipahami. Pemberian contoh-contoh dalam buku ini dimaksudkan agar supaya pembaca langsung mengerti dan memahami berbagai tahapan, prosedur, maupun teknis dalam melakukan penelitian, khususnya saat membuat laporan penelitian ataupun karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi, yang berlaku di perguruan tinggi maupun taskap, naskap, nastrap, karlis, karlismil, yang berlaku di lembaga pendidikan militer, seperti Seskoad, Seskoau, Seskoal, Sespimen, Sespimti, Sesko TNI, dan Lemhanas. Buku ini hadir untuk memberikan pencerahan kepada semua mahasiswa, peneliti, akademisi, dosen, maupun para perwira siswa (Pasis) di lingkungan TNI dan Polri agar mampu melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah yang sistematis, aplikatif, praktis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Keunggulan buku ini adalah pemberian contoh-contoh yang aplikatif sehingga layak untuk dibaca oleh semua kalangan yang menggeluti dunia pendidikan maupun penelitian ilmiah sehingga sangat bermanfaat dalam penulisan laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya.

Pasca runtuhnya Tembok Berlin, dan pecahnya Uni Soviet di akhir abad ke-20, seluruh negara tak lagi dikotomis dalam menjalankan praktik kenegaraannya. Ibarat pandan yang dianyam menjadi tikar, kini seluruh negara saling terhubung antara satu dengan yang lain. Fenomena tersebut adalah ikhtiar seluruh negara untuk memenuhi semua hajatnya. Upaya itu kemudian diwujudkan dalam bentuk kerja sama internasional. Kerja sama yang dilakukan pun mencakup banyak aspek, seperti: perdagangan, hukum, pendidikan, pangan, konservasi lingkungan, Hak Asasi Manusia, hingga upaya dalam pencegahan aksi terorisme. Karena sifatnya yang mengglobal, maka dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menampung berbagai negara. Lazimnya, wadah tersebut beranggotakan banyak negara yang disatukan oleh visi bersama. Kita

menyebutnya sebagai organisasi internasional. Buku ini adalah sebuah pengantar yang menjelaskan peran organisasi internasional dalam menyelesaikan beberapa masalah yang menimpa negara anggota maupun non anggota. Walaupun bunga rampai ini topik utamanya adalah organisasi internasional, akan tetapi buku ini tak melulu mengkaji negara “barat” sebagai objek pembahasan. Buku ini berupaya menawarkan penjelasan yang lebih membumi dan kontekstual. Upaya itu dilakukan dengan cara menjelaskan implikasi positif dari kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dengan beberapa organisasi internasional.

Buku ini berisi tulisan yang merupakan hasil pengamatan penulis mengenai Agama dalam Kajian Hubungan Internasional (HI). Dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap keberadaan agama dalam pembahasan sosial dan politik, khususnya kajian HI. Tulisan ini mencoba memberikan pemahaman umum mengenai beberapa hal terkait keberadaan agama, kebangkitan agama, posisi agama dalam kajian HI. Salah satu hal yang perlu digarisbawahi sebagai pemahaman mendasar dalam buku ini adalah bahwa besarnya peran dan posisi agama yang menurut penulis sudah nyata, bisa dirasakan dan diamati dalam kehidupan sehari-hari, justru tidak/belum berhasil ‘diformulasikan’ secara ilmiah dan akademik oleh para pakar ilmu sosial. Agama tidak dapat dikenali secara akurat dalam pembahasan akademis oleh para ahli HI. Demikian pula, agama tidak dapat dijadikan variabel pembahasan dalam teori sosial dan politik, khususnya dalam kajian HI.

Buku yang berjudul Memahami Teori Kritis Hubungan Internasional: Sebuah Pengantar ini membahas perkembangan teori-teori kritis di dalam studi Hubungan Internasional (HI). Buku ini merupakan sebuah perjalanan intelektual bagi penulis dalam mengampu mata kuliah Teori Hubungan Internasional. Di awal penulisannya, buku ini diharapkan menjadi bahan penambah bagi pengajaran mainstream teori HI yang tentu banyak menitikberatkan kepada teori-teori umum seperti realisme dan liberalisme. Buku ini merupakan buku teks yang dapat digunakan dalam perkuliahan tentang teori HI dan juga pengantar HI. Buku ini juga sangat relevan untuk digunakan dalam mata kuliah Metodologi Ilmu Hubungan Internasional mengingat di bab-bab awal, buku ini membahas epistemologi ilmu-ilmu sosial. Walaupun buku ini sekali lagi ditulis dengan menggunakan bahasa populer, buku ini sangat relevan bagi para mahasiswa sarjana maupun pasca-sarjana di bidang-bidang ilmu sosial mengingat fokus utama buku ini bukan saja teori-teori kritis HI melainkan juga literatur ilmu sosial yang lebih luas seperti sosiologi dan ilmu politik.

Buku ini menguraikan mengenai substansi penting dalam Hukum Internasional, mulai dari sejarah hukum internasional, hubungan internasional, subyek hukum internasional, sumber hukum internasional, kedaulatan negara, yurisdiksi negara, tanggung jawab negara, hingga penyelesaian sengketa dalam konteks hukum internasional.

Hukum perjanjian Internasional merupakan salah satu cabang dari Hukum

Internasional. Namun demikian, hukum perjanjian internasional tidak hanya dibutuhkan oleh yang mempelajari hukum internasional. Di era globalisasi ini, hukum perjanjian internasional dibutuhkan oleh cabang ilmu hukum lainnya, seperti Hukum perdagangan internasional, hukum bisnis, hukum pidana internasional, dan banyak lagi lainnya. Berbicara mengenai hukum perjanjian internasional, tidak dapat dilepaskan dari Konvensi Wina 1969 tentang Hukum Perjanjian Internasional. Konvensi ini merupakan sumber utama untuk mempelajari hukum perjanjian internasional. Keberadaan konvensi Wina 1969 memiliki keunikan karena tidak hanya konvensi ini berlaku bagi negara-negara yang meratifikasinya, tetapi juga bagi negara yang tidak meratifikasinya sebagai suatu kebiasaan internasional.

Subjective well-being atau dikenal dengan kesejahteraan pada beberapa terminologi lainnya dengan padanan kata kebahagiaan merupakan kajian yang penting dalam ranah psikologi positif. Subjective well-being memiliki dua unsur yang penting yang kemudian dibahas dalam buku ini, yaitu afektif dan kognitif, lalu dikaitkan dengan berbagai pembahasan spesifik terkait dengan konteks kehidupan remaja. Keunggulan dari buku ini, yaitu disajikan artikel yang secara substansi mencermati kaitan antara kesejahteraan dengan nasionalisme. Setiap warga negara berhak untuk merasa sejahtera, tidak terkecuali pada remaja. Remaja yang sedang mencari identitas diri sangat membutuhkan role model dalam kehidupan mereka. Remaja yang diberi perhatian dan pengajaran nilai sosial dan nilai ideologi yang baik akan memberikan dampak yang positif dalam perkembangannya. Guna membentuk remaja yang mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan maka perlu diperhatikan akses remaja untuk menjadi pribadi yang sejahtera. Orang tua, guru, mentor, teman sebaya dapat memengaruhi tingkat subjective well-being mereka. Remaja dengan subjective well-being yang tinggi akan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi sehingga dapat menjadi warga negara yang baik. Nilai ilmiah yang disajikan dalam buku ini karena memuat artikel-artikel yang disusun berbasis pada referensi pustaka primer yang mengupas lebih lanjut mengenai remaja, nasionalisme, kesejahteraan remaja, serta tantangan yang dihadapi oleh remaja. Semoga buku ini bermanfaat bagi setiap pembacanya.

[Copyright: 377f63a152ea54145032e1ae6bedcacb](https://doi.org/10.37763a152ea54145032e1ae6bedcacb)